## **SKRIPSI**

## MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI DALBO DALAM MENGELOLA TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI



SEPRIYAN ARIF RAHMADI 07021281823082

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

## **SKRIPSI**

## MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI DALBO DALAM MENGELOLA TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SEPRIYAN ARIF RAHMADI 07021281823082

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## "MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI DALBO DALAM MENGELOLA TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI"

# Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

#### Oleh:

#### SEPRIYAN ARIF RAHMADI

#### 07021281823082

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.	PERUMB	
NIP. 196507121993031003		1
Pembimbing 11	1	
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos	(Int)	
NIP. 198209112006042001	<u>w</u>	

Mengetahui, Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si NIP. 198002112003122003

Erun & A

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

# "MODAL SOSIAL KELOMPOK TANI DALBO DALAM MENGELOLA TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA BERKAH KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI"

Skripsi Oleh : Sepriyan Arif Rahmadi 07021281823082

Telah dipertahankan di depan penguji Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada tanggal 29 Juli 2022

## Pembimbing:

- Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum NIP.196507121993031003
- Safira Soraida, S.Sos., M.Sos NIP. 198209112006042001

## Penguji:

- Drs. Tri Agus Susanto, MS NIP. 195808251982031003
- Mery Yanti, S.Sos., MA NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI.

Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004 Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si NIP. 198002112003122003

Zma 8 m



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, TEKNOLOGI DAN

# UNIVERSITAS SRIWIJAYA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Sepriyan Arif Rahmadi

NIM

: 07021281823082

Jurusan

: Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Modal Sosial Kelompok Tani Dalbo Dalam Mengelola Tanaman Kelapa Sawit di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 23 Juli .2022

huat pernyataan,

Sepriyan Arif Rahmadi 07021281823082

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

#### Motto:

"Usaha merupakan kunci untuk masa depan, untuk hari esok yang dimiliki oleh mereka yang mempersiapkannya pada hari ini. Jadi, jangan pernah berhenti untuk berproses dan berprogres".

### Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur
- 2. Kedua orangtuaku tersayang
- 3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. dan Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.
- 4. Seluruh teman seperjuangan kampus
- 5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

#### KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Assalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Khadirat Allah SWT, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Modal Sosial KelomKpok Tani Dalbo Dalam Mengelola Tanaman Kelapa Sawit di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulallah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjanan Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan, disamping itu juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penelitian selanjutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimah kasih kepada :

- 1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan inshaAllah baik.
- 2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

- 7. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
- 8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
- 10. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi saran dan masukan supaya skripsi ini semakin baik dan sempurna.
- 11. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.
- 12. Seluruh seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
- 13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajaran, terutama kepada mbak Yuni Yunita yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
- 14. Pada informan yang telah bersedia memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung terutama kepada Bapak Dalijo yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
- 15. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu percaya kepada saya serta selalu mendoakan dan memberi dukungan penuh rasa cinta dan kasih sayang, motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya serta dukungan sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dan membuat bapak dan ibu bangga.
- 16. Kepada saudara-saudaraku, kakak perempuan Herlina Purwandani dan adik laki-laki ku Ibnu Miftakhul Arifin yang selalu ada dan menyemangati saya dengan kelucuan kalian. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memudahkan jalan kalian untuk membahagiakan Bapak dan Ibu.
- 17. Kepada keluarga besarku di Jogjakarta dan Jambi yang telah memberikan

doa, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

18. Kepada kamu orang tersayang setelah kedua orang tuaku dan adik-adikku

terima kasih untuk semua dukungan dan semangat serta waktu yang kamu

berikan, semoga Allah memudahkan jalan kamu menuju kesuksesan.

19. Kepada teman-teman yang sering bermain dan menginap di kosanku, teman

futsalku, teman bermain game bersama, dan teman-teman kecilku yang ada

di Jogjakarta dan Jambi terimakasih untuk kalian yang selalu

mengingatkanku, memberikanku semangat dan membuatku tertawa bahagia

bersama kalian sampai saat ini.

20. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018,

terima kasih sudah menghiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur

dapat mengenal kalian semua dan semoga kita semua sukses dalam

menggapai mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.

21. Pihak-pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah

membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu,

kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis

berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk

mengadakan penelitian lebih lanjut.

Aamiin Yaa Robbal'alamin

Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indaralaya, Juni 2022

Penulis,

Sepriyan Arif Rahmadi

NIM. 07021281823082

viii

#### RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Modal Sosial Kelompok Tani Dalbo Dalam Mengelola Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi". Masalah penelitian yang diambil dalam penelitian ini mengenai modal sosial kelompok tani Dalbo dalam mengelola tanaman kelapa sawit. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori modal sosial dari James Coleman. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam pada 11 informan, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kelompok tani Dalbo memiliki jenis modal Social Bridging (Jembatan Sosial) dan jenis modal Social Linking (Jaringan Sosial). Jenis modal Social Bridging digunakan oleh kelompok tani Dalbo untuk menjembatani anggotanya dalam mengelola tanaman kelapa sawit. Seperti, menjembatani anggotanya dalam pengiriman buah kelapa sawit, menjembatani anggotanya dalam melakukan perbaikan jalan ataupun membuat sistem pengairan dan menjembatani dalam pemenuhan kebutuhan alat dan bahan untuk mengelola tanaman kelapa sawit anggotanya. Kemampuan menjembatani itu tidak terlepas dari jenis modal Social Linking yang ada dalam kelompok tani Dalbo. Melalui sebuah jejaring sosial yang dibangun sehingga dapat menjembatani anggotanya dengan pihak lain diluar kelompok. Seperti jejaring sosial dengan tiga pabrik kelapa sawit, tiga kontraktor dan kelompok tani di Desa Berkah berada dibawah naungan dari KUD Sri Rezeki yang juga dapat membantu dalam mengelola tanaman kelapa sawit anggotanya.

Kata Kunci: Modal Sosial, Kelompok tani, Mengelola Kelapa Sawit.

Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Sos DraDiana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si

NIP. 198002112003122003

#### SUMMARY

This research is entitled "Social Capital of the Dalbo Farmer Group in Managing Oil Palm Plantations in Berkah Village, Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency." The research problem in this study was about the social capital of the Dalbo farmer group in managing oil palm plantations. This study was analyzed using the social capital theory of James Coleman. The research method used was descriptive qualitative with a case study research strategy. The data was collected through in-depth interviews with 11 informants, passive participation observations, and documentation. The results of this study indicated that the Dalbo farmer group had the types of Social Bridging and Social Linking (Social Network) capitals. The Dalbo farmer group used the Social Bridging capital to bridge its members in managing oil palm plantations. For example, bridging its members in shipping oil palm fruits, repairing roads or making irrigation systems, and meeting the needs of tools and materials to manage oil palm plantations. The ability to bridge was inseparable from the type of Social Linking capital in the Dalbo farmer group. A social network could bridge the group members with other parties outside the group. For example, a social network of three palm oil mills, three contractors, and a farmer group in Berkah Village under KUD Sri Rezeki could also assist in managing the oil palm plantations of the group members.

Keywords: Social Capital, Farmer Group, Managing Oil Palm Plantations.

Advisor I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Advisor II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209 12006042001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences

Srivojjaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

# DAFTAR ISI

HALA	MAN PERSETUJUAN	ii
HALA	MAN PENGESAHAN	iii
PERNY	YATAAN ORISINALITAS	iv
MOTT	O DAN PERSEMBAHAN	v
KATA	PENGANTAR	vi
RING	KASAN	v
SUMM	ARY	vi
DAFTA	AR ISI	vii
DAFTA	AR TABEL	X
DAFTA	AR GAMBAR	xi
DAFTA	AR BAGAN	xii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	11
1.3	Tujuan Penelitian	11
	1.3.1 Tujuan Umum	11
	1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4	Manfaat Penelitian	12
	1.4.1 Manfaat Teoritis	12
	1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	13
2.1	Tinjauan Pustaka	13
2.2	Kerangka Pemikiran	20
	2.2.1 Modal Sosial	20
	2.2.2 Kelompok Tani	28
	2.2.3 Mengelola Tanaman Kepala Sawit	30
BAB II	I METODE PENELITIAN	34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Lokasi Penelitian.	35
3.3	Strategi Penelitian	35

	3.4	Fokus Penelitian	36
	3.5	Jenis dan Sumber Data	38
		3.5.1 Data Primer	38
		3.5.2 Data Sekunder	38
	3.6	Penentuan Informan	39
	3.7	Peranan Peneliti	40
	3.8	Unit Analisis Data	40
	3.9	Teknik Pengumpulan Data	41
	3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	43
	3.11	Teknik Analisis Data	44
В	SAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
	4.1 G	ambaran Umum Kabupaten Muaro Jambi	47
	4.2 G	ambaran Umum Kecamatan Sungai Bahar	49
	4.3 G	ambaran Umum Desa Berkah	51
		4.3.1 Letak Geografis Desa Berkah	52
		4.3.2 Demografis di Desa Berkah	52
		4.3.3 Pendidikan di Desa Berkah	52
		4.3.4 Kesehatan di Desa Berkah	54
		4.3.5 Mata Pencaharian di Desa Berkah	54
	4.4 G	ambaran Informan	55
		4.4.1 Informan Utama	55
		4.4.2 Informan Pendukung.	61
В	BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	64
	5.1 K	elompok Tani Dalbo	64
		5.1.1 Pembentukan Kelompok Tani Dalbo	64
		5.1.2 Perkembangan kelompok Tani Dalbo	70
	5.2 Je	nis Modal Sosial	73
		5.2.1 Kemampuan Menjembatani	73
		5.2.1.1 Kerjasama Kontrak	73
		5.2.1.2 Gotong Royong	76
		5.2.1.3 Keriasama Mutualisme	78

5.2.2 Kemampuan Menghubungkan Melalui Jejaring Sosial	82
5.2.2.1 Kerjasama Dengan Bisnis Bersama	82
5.2.2.2 Kerjasama Keterikatan	84
5.2.2.3 Kerjasama Kontrak	87
5.3 Penggunaan Jenis Modal Sosial Kelompok Tani Dalbo	92
5.3.1 Penggunaan Social Bridging (Jembatan Sosial)	92
5.3.2 Penggunaan Social Linking (Jaringan Sosial)	99
5.4 Modal Sosial Kelompok Tani Dalbo	105
BAB VI PENUTUP	108
6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110

# **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1	Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Status
	Pengusahaan 2016-2020
Tabel 1.2	Petani Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Bahar3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Yang Relevan19
Tabel 3.1	Fokus Penelitian
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut
	Kecamatan di Kabupaten Muaro Jamnbi 202149
Tabel 4.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
	Per Desa di Kecamatan Sungai Bahar51
Tabel 4.3.	1 Suku Bangsa Penduduk di Desa Berkah Tahun 202151
Tabel 4.3.	2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Desa Berkah Tahun 202153
Tabel 4.3.	3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di
	Desa Berkah Tahun 202154
Tabel 4.3.	4 Jenis Mata Pencaharian di Desa Berkah Tahun 202156
Tabel 4.4.	1 Daftar Informan Utama56
Tabel 4.4.	2 Daftar Informan Pendukung61

# DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kabupaten Muaro Jambi	47
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kecamatan Sungai Bahar	51

# **DAFTAR BAGAN**

		Halaman
Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran	32

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam begitu melimpah serta Indonesia merupakan negara dengan posisi yang strategis yang mana hal ini mempermudah untuk mengembangkan sektor pertanian. Adapun perkebunan kelapa sawit adalah salah satu dari subsektor pertanian yang telah memberikan suatu kontribusi banyak ataupun besar terhadap perekonomian secara nasional. Selain itu perkebunan kelapa sawit juga memiliki peran yang penting seperti sebagai sumber pendapatan non migas nasional serta subsektor perkebunan sebagai lahan kesempatan kerja jutaan masyarakat desa maupun sebagai sumber energi yang terbarukan (Nurfathiyah, 2019).

Kelapa sawit adalah sebuah komoditas tanaman dari perkebunan komersial yang ada di Indonesia. Pengembangan dari komoditas kelapa sawit sendiri memiliki manfaat yang diberikan terhadap pendapatan pertanian yang meningkat serta memberi manfaat bagi masyarakat dan menciptakan nilai tambah terhadap industri karena telah menyediakan suatu bahan baku dalam industri pengolahan. Kelapa sawit juga menjadi komoditi terbesar bagi ekspor Indonesia yang utama berbentuk sebagai komoditi non migas Indonesia. Adapun komoditas kelapa sawit disektor pertanian sendiri memiliki prospek yang bagus terhadap pembangunan ekonomi Indonesia karena berhasil menciptakan maupun meningkatkan suatu pendapatan masyarakat. Kelapa sawit juga memiliki arti sebagai tanaman sektor pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi yang mana hal ini dimaksudkan selain mendapatkan suatu produk yang menghasilkan suatu industri makanan, kosmetiks, farmasi maupun oleokimia hingga mebel, komoditas kelapa sawit juga menjadi suatu devisa terbesar bagi Indonesia di perdagangan non migas jika dibandingkan dengan komoditas yang lain. Hal ini menunjukkan bahwasanya komoditas kelapa sawit telah menjadi andalan bagi ekspor Indonesia (Effendy, 2011).

Status pengusahaan dalam subsektor perkebunan di komoditas kelapa sawit di Indonesia dimasukan ke dalam tiga kelompok, yaitu PBN (Perkebunan Besar Negara), PBS (Perkebunan Besar Swasta) serta PR (Perkebunan Rakyat). Tiga kelompok ini adalah keompok yang memiliki peran besar terhadap penentuan berjalannya suatu roda di industri kelapa sawit nasional yaitu dengan melalui penyediaan bahan pokok industri di CPO hingga turunannya. Keberlanjutan atau kesuksesan dari industri CPO atau kelapa sawit di internal atau dalam negeri tersebut bisa digapai jika pasokan dari bahan baku terus tersedia yang sesuai akan segala kebutuhan. Hal ini sendiri tentu tergantung dari produksi hingga produktivitas dalam kelapa sawit tersebut. Produksi dari kelapa sawit sesuai dengan tiga kelompok itu maka bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan 2016-2020

Tahun	Luas Areal (Ribu Ha)			Produksi (Juta Ton)				
	PR	PBN	PBS	_ Jumlah	PR	PBN	PBS	Jumlah
2016	4.356,10	727,76	5.381,17	10.465,02	10,01	2,14	15,63	27,78
2017	4.422,37	729,02	5.603,41	10.754,80	10,21	2,23	16,84	29,28
2018	4.535,40	743,89	5.980,98	11.260,28	10,53	2,35	18,19	31,07
2019	4.739,32	707,43	5.754,72	11.201,47	11,58	1,89	18,27	31,73
2020	5.697,89	638,14	7.712,69	14.048,72	13,19	1,86	22,91	37,97

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 terlihat jelas bahwasannya adanya suatu peningkatan yang begitu baik yaitu dengan dilihat bahwa luas areal serta produksi dari komoditas kelapa sawit yang bersifat secara nasional. Luas lahan dari kelapa sawit sendiri mengalami peningkatan antara 200 ribu-2,5 juta hektare luas lahan dan 600 ribu-6,2 juta ton dalam produksi. Hal tersebut menggambarkan bahwasanya perkembangan pesat yang terjadi pada sisi produksi atau luas lahan. Adanya prospek bisnis yang luas mengakibatkan banyak pihak melakukan suatu upaya terhadap penyebaran atau perluasan lahan baik secara intensifikasi atau ekstensifikasi terhadap usahanya yang mana secara nasional adanya peningkatan yang luas dalam areal maupun produksi. Peningkatan tersebut tentunya harus terus dipertahankan dan terus dikembangkan sehingga dapat menjadi sumber

devisa negara Indonesia dari sektor pertanian terkhusus pada tanaman kelapa sawit.

Provinsi Jambi adalah daerah penghasil sektor kelapa sawit terbesar di Indonesia. Kelapa sawit sendiri menjadi sebuah komoditas unggulan dalam perkebunan bagi provinsi Jambi. Provinsi Jambi juga mendapatkan manfaat yang positif sebagai dampak dari kehadiran kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat Jambi sehingga dengan penyerapan dalam tenaga kerja yang baik yaitu salah satunya adalah Kabupaten Muaro Jambi yang mana daerah ini juga mengusahakan untuk sektor kelapa sawit rakyat yang terluas yang ada di Provinsi Jambi ialah dengan luas 97.630 Ha atau sebesar dengan 21,23 % dari total luas lahan kelapa sawit rakyat di Provinsi Jambi. Kecamatan Sungai Bahar merupakan daerah dengan luas kelapa sawit perkebunan rakyat tebesar di Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar 32.312 Ha atau 33,10 % (Nurfathiyah, 2019). Mayoritas penduduk di Kecamatan Sungai Bahar bekerja dalam bidang pertanian tepatnya sebagai petani kelapa sawit dan tentunya menggantungkan sumber pemasukan utama dari sektor tanaman kelapa sawit. Lebih jelasnya terkait jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2 Petani Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2021

		Tahun	Jlh.
No	Nama Desa	Tanam	Petani
1	Suka Makmur	83/84	250
2	Mekar Sari Makmur	84/85	250
3	Marga Mulya	84/85	500
4	Panca Mulya	86/87	500
5	Marga Manunggal Jaya	86/87	500
6	Rantau Harapan	86/87	385
7	Bhakti Mulya	86/87	365
8	Tanjung Harapan	87/88	530
9	Berkah	92/93	600
10	Bukit Makmur	92/93	421
	Total		4.301

Sumber: Kecamatan Sungai Bahar, 2021 (diolah)

Dari tabel 1.2 terlihat jelas bahwasanya petani kelapa sawit dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Sungai Bahar berada di Desa Berkah dengan jumlah 600.

Faktor yang menjadikan Desa Berkah dijadikan sebagai tempat lokasi penelitian adalah melihat banyaknya jumlah petani kelapa sawit yang ada di Desa Berkah.

Tanaman sawit perlu dikelola dengan baik agar sawit dapat produktif. Ada banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan tanaman sawit, Adapun untuk biaya-biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk memproduksi kelapa sawit meliputi :

- 1) Biaya untuk investasi awal yaitu terhitung mulai dari biaya pembukaan lahan, biaya untuk pemeliharaan maupun biaya akan sebelum tanaman tersebut bisa menghasilkan.
- 2) Biaya pemeliharaan : pemberantasan gulma, akses jalan, pengairan, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, tunas pokok, dan pemeliharaan prasarana.
- 3) Biaya untuk panen maupun biaya yang akan dikeluarkan dengan tujuan agar bisa melancarkan segala bentuk kegiatan atau aktivitas dalam mengeluarkan suatu produksi (TBS) serta hasil panen dari suatu lapangan (areal) yang akan dikirim ke agen sebagai pengepul maupun ke pabrik misalnya untuk biaya tenaga kerja bagi yang panen, pengadaan, biaya transportasi maupun untuk biaya tenaga kerja.

Biaya yang diperlukan dalam pengelolaan tanaman sawit agar sawit dapat menghasilkan buah dengan produktif terbilang cukup besar. Sebagai gambaran biaya yang harus dikeluarkan seperti pada akses jalan dan pengairan yang menghabiskan sekitar lima puluh juta rupiah, pemupukan yang memerlukan biaya sekitar delapan juta rupiah per hektar dan itu dilakukan secara rutin 2-3 kali dalam setahun, biaya pengendalian gulma sekitar satu juta rupiah, penunasan pokok yang memerlukan biaya satu juta rupiah per hektar, upah bagi para tenaga kerja dan masih banyak aspek yang perlu diperlukan dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit (Antoni, 1995)

Petani kelapa sawit sering dibenturkan terhadap kondisi yang tidak menguntungkan bagi pihak atau usaha mereka, apalagi tentang hal sistem pemasaran, harga atau pengelolaan. Namun terdapat permasalahan yaitu bagi pihak yang memiliki modal kecil menjadi korban dari pengusaha yang memiliki

modal besar. Solusi terkait hal tersebut bisa dicapai apabila petani bisa berhimpun dalam kekuatan secara bersama, seperti halnya membuat kelembagaan pertanian seperti kelompok tani. Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usaha taninya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha tani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok diantaraya adalah prinisp partisipatif (Mardikanto, 1993).

Salah satu cara menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah, adalah dengan berkelompok. Bergabung dengan kelompok tani dapat menjadi sebuah solusi dalam mengahadapi masalah atau kendala yang di alami oleh petani kelapa sawit. Kelompok tani merupakan petani yang bergabung secara formal dengan adanya kebiasaan yang sama terhadap kondisi lingkungan (ekonomi, sosial, dan sumberdaya), keserasian, keakraban, serta saling mempercayai dan mempunyai kepentingan bersama serta mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama. Terbentuknya kelompok tani merupakan suatu usaha dalam melakukan pembangunan pertanian yang berfungsi memberikan wadah yang kokoh guna memperlancar hasil pertanian dan merupakan naungan untuk menguatkan kerjasama diantara para petani dalam kelompok tani menghadapi berbagai tantangan, ancaman, gangguan dan hambatan (Mamahit et al., 2016).

Sedikitnya ada tiga alasan mengapa dibutuhkan kelompok tani terhadap pembangunan sektor pertanian yang ada di pedesaan Indonesia. Pertama, PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang rendah apabila dibandingkan terhadap jumlah petani yang mana hal ini membuat dibutuhkannya sebuah wadah yang bisa mempermudah sistem kerja bagi PPL Ketika menjalankan tugas penyuluhan terhadap mereka. Kedua, sumberdaya petani yang ada terbatas baik itu secara individual yang mana hal ini dengan bekerjasama terhadap kelompok tani mampu mendorong pihak petani agar mampu menggabungkan sumberdaya yang dimiliki dari mereka menjadi ekonomis. Ketiga, perilaku berkelompok adalah budaya Indonesia, apalagi pedesaan. Sehingga peran dari kelompok tani menjadi sebuah aspek bagi penunjang penting untuk menentukan suatu keberhasilan dalam pembangunan yang bersifat agribisnis, terutama yang ada di pedesaan.

Dalam suatu hubungan kerjasama terkhusus dalam bentuk kelompok agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, sangat diperlukan sebuah landasan yang kuat dalam bekerjasama. Modal sosial sangat diperlukan dalam kerjasama itu, karena modal sosial memiliki banyak kekuatan yang telah diakui pada kehidupan sehari-hari masyarakat dan sebagai pengetahuan ilmu sosial serta penting dipandang untuk setiap tahunnya. Suatu konsep banyak menyita perhatian publik karena mempunyai berbagai alasan, beberapa hal telah mempresentasikan berbagai reaksi yang kini dipandang terhadap individualisme yang berlebihan. Kondisi saat ini membuat gagasan baru tentang adanya penemuan dalam kehidupan sosial yang menarik perhatian publik yag lebih luas maupun komunitas atau kelompok yang membuatnya. Gagasan tentang modal sosial dapat membuat perubahan prilaku dengan hubungan sosial. Modal sosial juga memperoleh keuntungan dari perubahan budaya dalam ilmu-ilmu sosial bersama dengan banyaknya perhatian terhadap berbagai aspek budaya perilaku sosial dan banyak ilmuan yang melihat lebih dekat pada intiminasi dan kepercayaan untuk mendekati modal sosial (Field, 2005).

Modal sosial dapat membuat tekanan untuk dimensi lebih luas dengan mengumpulkan masyarakat untuk membuat rencana demi mewujudkan keinginan bersama atas dasar kebersamaan yang harus dipatuhi oleh pihak yang berada didalamnya. Banyak kelompok yang menerapkan modal sosial dalam membangun usaha kerja sama salah satunya adalah kelompok tani Dalbo. Modal sosial yang baik juga mempengaruhi kesejahteraan sosial. Kelompok yang terorganisir dan dirancang untuk membantu seseorang dan kelompok untuk menggapai standar kehidupan serta hubungan pribadi yang memuaskan serta berpotensi menjadikan kelompok tersebut menjadi berkembang untuk mengembangkan kemampuaan lebih besar dan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan dan masyarakat (Fahrudin, 2014).

Petani kelapa sawit yang ada di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah 600 petani kelapa sawit, sehingga sangat perlu diperhatikan untuk membuat cara peningkatan kualitas buah dan jumlah produksi yang tinggi yaitu dengan melakukan pengelolaan yang konsisten dan

baik. Dengan adanya kelompok tani Dalbo yang berdiri sejak tahun 2002 dan berada dibawah naungan KUD Sri Rezeki, tentunya akan sangat membantu serta menjadi penggerak bagi para petani kelapa sawit yang tergabung di dalamnya, terkhusus pada aspek pengelolaan tanaman kelapa sawit. Perlu diketahui bahwasannya kelompok tani Dalbo memiliki jumlah anggota sebanyak 70 petani. Berangkat dari adanya kesamaan nasib dan tujuan dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga memaksa individu atau masyarakat untuk melakukan kerjasama dan secara otomatis akan menumbuhkan sikap saling percaya. Kelompok tani Dalbo telah berdiri selama kurang lebih 19 tahun dan masih bertahan sampai sekarang. Kelompok tani Dalbo yang berada dibawah naungan KUD Sri Rezeki menjamin ketersediaan alat dan bahan terkait untuk pengelolaan tanaman kelapa sawit anggotanya, hal tersebut dapat menjadi pendorong bagi para anggotanya untuk melakukan perawatan kelapa sawit secara konsisten dan maksimal. Menurut Dalijo (ketua kelompok tani Dalbo) tidak hanya mengandalkan KUD Sri Rezeki, kelompok tani Dalbo juga memiliki jaringan yang luas seperti, kerjasama dengan beberapa kontraktor perbaikan jalan, kerjasama dengan 2 PT dan 1 PTPN yaitu PT SUA (Surya Utama Agrolestari), PT ADS (Angso Duo Sawit) dan PTPN 4 Pinang Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 desember 2021 dengan Dalijo (ketua kelompok tani Dalbo), modal sosial yang ada dalam kelompok tani Dalbo ditujukan sebagai wadah bagi anggotanya dalam mengelola tanaman kelapa sawit secara konsisten, baik dari aspek perbaikan jalan, pemupukan, ketersediaan bahan dan alat pertanian, pengairan, jasa transportasi dan aspek lain yang terkait dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit agar dapat meningkatkan kualitas buah kelapa sawit dan jumlah produksi. Jaringan kerjasama dari kelompok tani Dalbo, sangat penting dalam pelaksanaan proses kegiatan pengelolaan tanaman kelapa sawit. Modal sosial pada aspek jaringan sangat penting agar pengelolaan dapat berjalan maksimal, melalui kerjasama dengan KUD Sri Rezeki, PT, PTPN dan kontraktor serta adanya uang kas yang telah terbagi sesuai pada aspeknya masingmasing yang ada dalam kelompok tani Dalbo. Modal sosial yang ada dalam kelompok tani Dalbo tentunya sangat penting dalam pengelolaan tanaman kelapa

sawit. Tetapi hal tersebut hanya akan menjadi sebuah harapan belaka jika tidak disertai dengan implementasi yang baik.

Berdasarkan observasi awal, kelompok tani Dalbo memiliki modal sosial yang besar. Jaringan kerjasama dengan KUD Sri Rezeki, kontraktor, 2 PT dan 1 PTPN yaitu PT SUA (Surya Utama Agrolestari), PT ADS (Angso Duo Sawit) dan PTPN 4 Pinang Tinggi. Hal tersebut tentunya sangat berpotensi untuk mengembangkan usaha anggotanya dalam mengelola tanaman kelapa sawit. Tetapi, jaringan yang dimiliki oleh kelompok tani Dalbo belum di dayagunakan secara maksimal. Menurut Dalijo (ketua kelompok tani Dalbo) KUD Sri Rezeki sebagai salah satu mitra dari kelompok tani Dalbo sangat berpotensi untuk membantu anggota kelompok tani Dalbo dalam mengelola tanaman kelapa sawit, melalui program yang ada dalam KUD Sri Rezeki yang ditujukan khusus petani yang tergabung dalam sebuah kelompok tani termasuk Dalbo, seperti program USP (unit simpan pinjam) dan WASERDA (warung serba ada). Selain itu KUD Sri Rezeki juga menjamin ketersedian alat dan kebutuhan pertanian terkhusus untuk mengelola tanaman kelapa sawit. Tetapi, dari total 70 anggota yang tergabung dalam kelompok tani Dalbo hanya 25-30 anggota atau hanya 35%-42% yang memanfaatkan program secara maksimal dari KUD Sri Rezeki yang merupakan salah satu mitra dari kelompok tani Dalbo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dalijo (ketua kelompok tani Dalbo) pada tanggal 18 desember 2021, selain permasalahan terkait pemanfaatan dari anggotanya terkait program dari KUD Sri Rezeki yang hanya berkisar antara 35%-42%. Terdapat 11 kelompok tani yang ada di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar. Setiap dua bulan sekali rutin diadakan pertemuan yang ditujukan kepada, ketua KUD Sri Rezeki, badan pengawas KUD Sri Rezeki, kepala Desa Berkah dan setiap Ketua kelompok tani. Dalam agenda tersebut badan pengawas KUD Sri Rezeki tidak pernah hadir secara keseluruhan jumlah anggota, kepala Desa Berkah sering berhalangan hadir dan dari setiap pertemuan ketua kelompok tani yang hadir hanya berkisar antara 4-7 dari total 11 kelompok tani yang ada di desa Berkah. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap jalan atau tidaknya sebuah

program dan juga terhadap kapabilitias kelompok tani terkhusus kelompok tani Dalbo.

Modal sosial yang ada dalam masyarakat dapat menjadi dorongan serta mensejahterakan masyarakat bahkan dapat meminimalisir peluang konflik. Kelompok yang memiliki modal sosial tinggi akan cenderung lebih efisien dan efektif dalam mencapai sebuah target dan begitu juga sebaliknya (Kholifa, 2016). Modal sosial yang dimiliki kelompok tani Dalbo dapat menjadi dorongan tersendiri bagi anggotanya dalam mengelola tanaman kelapa sawit. Namun, target hanya akan tercapai bila disertai dengan implentasi yang baik. Implementasi dari modal sosial baik itu dari aspek kepercayaan ataupun jaringan dalam kelompok tani Dalbo yang ada di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi membutuhkan kapabilitas dan partisipasi baik secara individual maupun secara kolektif. Berdasarkan observasi awal, kelompok tani Dalbo memberi kejelasan distribusi peran dalam kelompok, sikap dan tindakan yang bersifat inklusif serta menunjukkan manfaat kerjasama. Tetapi kepercayaan dari anggota dalam kelompok tani Dalbo masih menjadi permasalahan dan itu dapat menjadi penghalang dalam mewujudkan pengelolaan tanaman kelapa sawit agar dapat berjalan secara tepat dan konsisten. Hal tersebut ditandai dengan petani yang tidak meletakan kerelaan serta ekspetasi yang baik dengan petani lainnya, terilihat dalam petani yang tidak memberikan sebagian dari tanggung jawabnya kepada petani lain. Hal tersebut muncul dikarenakan tidak tumbuhnya asumsi sekaligus harapan bahwa anggota lain yang akan diberikan sebagian tanggung jawab, bersedia dan dapat melakukan sesuai dengan ekspetasi dari pihak anggota yang hendak memberikan tanggung jawab (Kholifa, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 desember 2021 dengan Dalijo (ketua kelompok tani Dalbo), anggota yang terlibat dalam setiap kegiatan kelompok berkisar antara 30-35 anggota atau hanya 42% sampai 50% dari total 70 anggota kelompok tani Dalbo. Partisipasi dalam kegiatan kelompok memiliki peran penting dalam membangun sebuah kepercayaan dan kerjasama yang baik guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai contoh salah satu kegiatan kelompok tani Dalbo, jika pada saat musim hujan biasanya akan terjadi kerusakan

akses jalan. Untuk perbaikan kerusakan akses jalan yang masih ringan tidak memakai jasa kontraktor perbaikan jalan, hanya membutuhkan bahan seperti batu-bata, semen dan pasir, selanjutnya dalam eksekusi perbaikan jalan akan dilakukan secara gotong royong yang diintruksikan kepada seluruh anggota. Tetapi, pada saat gotong royong hanya 30 anggota yang datang dari total 70 anggota dalam kelompok tani Dalbo. Permasalahan terkait partisipasi dalam kelompok tani Dalbo tidak hanya terjadi pada saat eksekusi sebuah program, tetapi juga terjadi pada saat musyawarah. Sehingga aspirasi, ide dan gagasan dari setiap anggota kelompok tani Dalbo tidak tersalurkan dengan baik, selain itu kapabilitas dari setiap anggota juga masih menjadi persoalan dalam kelompok tani Dalbo, pengetahuan yang rendah terkait pengelolaan tanaman kealapa sawit dari anggota kelompok tani Dalbo dapat menjadi penghambat dalam mengelola tanaman kelapa sawit. Pengetahuan yang rendah dari anggotanya terkait pengelolaan tanaman kelapa sawit di latar belakangi oleh kurangnya penyuluhan terkait hal tersebut. Dalam setiap satu tahun, hanya ada satu kali penyuluhan oleh pihak yang berkompeten terkait pengelolaan tanaman kelapa sawit seperti dinas perkebunan provinsi Jambi. Hal tersebut dapat menjadi penggerus kepercayaan serta kerjasama petani kelapa sawit yang tergabung dalam kelompok tani Dalbo. Modal sosial dalam kelompok tani Dalbo memiliki potensi yang sangat bagus untuk mengelola tanaman kelapa sawit anggotanya. Tetapi, belum dapat didayagunakan secara baik oleh anggotanya terkhusus untuk pengelolaan tanaman kelapa sawit.

Penelitian-penelitian mengenai modal sosial sudah banyak dilakukan dan menjadi fokus penelitian oleh berbagai peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, 2018), Istiharoh (2016) dan (Triantoro, 2021) yang lebih memfokuskan terkait hubungan dan peranan modal sosial dengan produktivitas hasil pertanian. Dari penelitian tersebut konsep yang digunakan oleh peneliti cenderung mengarah pada kaitan modal sosial dengan produktivitas petani, berlandaskan penelitian sebelumnya mengenai modal sosial peneliti bertujuan untuk mencari tahu mengenai jenis modal sosial serta pemanfaatan modal sosial dalam kelompok tani Dalbo untuk mengelola tanaman kelapa sawit yang

diharapakan dengan adanya penelitian ini dapat menjawab masalah terkait pemanfaatan modal sosial dalam kelompok tani Dalbo.

Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui jenis modal sosial dan pemanfaatan modal sosial untuk mengelola tanaman kelapa sawit dalam kelompok tani Dalbo. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih jauh dan mendalam dalam penelitian yang berjudul "Modal Sosial Kelompok Tani Dalbo Dalam Mengelola Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah "Apa Modal Sosial Kelompok Tani Dalbo Dalam Mengelola Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi". Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

- 1. Apa jenis modal sosial yang dimiliki dalam kelompok tani Dalbo di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi?
- 2. Bagaimana modal sosial dalam kelompok tani Dalbo digunakan petani dalam mengelola tanaman kelapa sawit di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami modal sosial kelompok tani dalbo dalam mengelola tanaman kelapa sawit di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami jenis modal sosial dalam kelompok tani Dalbo di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar kabupaten Muaro Jambi.

2. Untuk memahami modal sosial dalam kelompok tani Dalbo yang digunakan petani dalam mengelola tanaman kelapa sawit di Desa Berkah Kecamatan Sungai Bahar Muaro Jambi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi terkhusus kajian tentang studi pemberdayaan masyarakat dan modal sosial.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya kelompok tani Dalbo dalam memanfaatkan modal sosial serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah pengelolaan tanaman kelapa sawit anggotanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### Buku

- Antoni, R. (1995). Pengendalian Gulma, Pemupukan, Pengelolaan Tajuk dan Manajemen Pemungutan Hasil Kelapa Sawit (Elais Guinesis Jacq) di Kayangan Estate PT.Salim Indoplantation.
- Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Coleman. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 98.
- Coleman. (1990). Foundation of Social Theory.
- Coleman. (1994). Rational Choice Theory. Bandung: Nusa Media.
- Coleman. (1998). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 9.
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. https://doi.org/10.7227/alx.0029
- Darwin, S., & Fifi, P. (2015). *Kajian Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Petani Swadaya Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau. 3*(2), 2015. http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. https://repositorio.flacsoandes.edu.ec/bitstream/10469/2461/4/TFLACSO-2010ZVNBA.pdf
- Effendy, O. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahrudin, A. (2014). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Rafika Aditama.
- Fauziah. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat. *Jurnal Analisis*, 3(2).
- Field, J. (2005). Modal Sosial. Medan: Penerbit Bina Media Perintis.
- Field, J. (2010). Modal Sosial. Bantul: Kreasi Wacana.
- Field, J. (2013). Modal Sosial, Kreasi. Bantul: Wacana.
- Hamidi. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.
- Hasbullah. (2006a). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

- Hasbullah. (2006b). Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. Jakarta: Mr-United Press.
- Hendry. (2015). Modal Sosial dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Obyek Wisata Colo Kabupaten Kudus. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage Publication. https://doi.org/10.1145/3132847.3132886
- Kameliah. (2020). Peranan modal sosial dalam usahatani jagung hibrida di desa monggo kecamatan madapangga kabupaten bima nusa tenggara barat.
- Kholifa, N. (2016). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap). In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Lincoln, Y., & Guba, E. (1985). Naturalistic Inquiry. California: Sage.
- Mamahit, Y., Wangke, W. M., & Benu, N. M. (2016). Kajian Modal Sosial Pada Kelompok Tadni di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan (Kelompok Tani Esa Waya dan Kelompok Tani Sinar Mas). Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 12(April), 5–24.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret. Surakarta: University Press.
- Moleong, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: Remaja Rosdakarya. https://doi.org/10.1145/3132847.3132886
- Muwardi, D., Kausar, Ahmad, R., & Eva, K. (2020). Analisis Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. 341–348.
- Nurfathiyah, P. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyuluh Pertanian Dalam Pemanfaatan Media Informasi di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 3(1), 78–92.
- Prasetyono, D. W., Astuti, S. J. W., Supriyanto, & Ramon, S. (2018). Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial dan Kelembagaan. *CV. Draft Media*, 02(03), 1–102.
- Prayitno, G., Maulida RF, B., & Nugraha, A. T. (2019). Modal Sosial, Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan Desa Ngadireso, Indonesia. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 14(2), 41. https://doi.org/10.20961/region.v14i2.30018
- Puspita, Y. (2020). Media Trend Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. *Media Trend*, 15(2), 217–226.
- Putnam. (1993). Making Democracy Work: Civic Traditional in Modern Italy. Pricenton, NJ: Pricenton University Press.

- Rumagit, J., Timban, J. F. J., & Ngangi, C. R. (2019). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, *15*(3), 453. https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.26116
- Saragih, N. H. (2018). Hubungan Modal Sosial (Social Capital) Kelompok Tani Dengan Produktivitas Petani Padi (Oryza sativa) (Studi Kasus: Kelompok Tani Sepakat Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan).
- Stake. (2005). Qualitative Case Studies. United States of America: Sage.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati. (2018). Hubungan Modal Sosial Kelompok Tani Padi Susilawati Jurusan / Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. 1–11.
- Tedjaningsih, T., & Sufyadi, D. (2020). *Modal Sosial dan Keberlanjutan Usaha Tani Mendong.* 6(2), 588–599.
- Triantoro, B. (2021). Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Organik Dalam Mendapatkan Sertifikasi Padi Organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Ilir.
- Trimo. (2006). Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: UNS Press.
  - https://books.google.co.id/books?id=D9\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelaya nan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sa rwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN 3I

#### Jurnal

- Antoni, R. (1995). Pengendalian Gulma, Pemupukan, Pengelolaan Tajuk dan Manajemen Pemungutan Hasil Kelapa Sawit (Elais Guinesis Jacq) di Kayangan Estate PT.Salim Indoplantation.
- Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Coleman. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 98.
- Coleman. (1990). Foundation of Social Theory.
- Coleman. (1994). Rational Choice Theory. Bandung: Nusa Media.

- Coleman. (1998). Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*, 9.
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. https://doi.org/10.7227/alx.0029
- Darwin, S., & Fifi, P. (2015). Kajian Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Petani Swadaya Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau. 3(2), 2015. http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. https://repositorio.flacsoandes.edu.ec/bitstream/10469/2461/4/TFLACSO-2010ZVNBA.pdf
- Effendy, O. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fahrudin, A. (2014). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Rafika Aditama.
- Fauziah. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat. *Jurnal Analisis*, 3(2).
- Field, J. (2005). *Modal Sosial*. Medan: Penerbit Bina Media Perintis.
- Field, J. (2010). Modal Sosial. Bantul: Kreasi Wacana.
- Field, J. (2013). Modal Sosial, Kreasi. Bantul: Wacana.
- Hamidi. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.
- Hasbullah. (2006a). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hasbullah. (2006b). Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. Jakarta: Mr-United Press.
- Hendry. (2015). Modal Sosial dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Obyek Wisata Colo Kabupaten Kudus. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage Publication. https://doi.org/10.1145/3132847.3132886
- Kameliah. (2020). Peranan modal sosial dalam usahatani jagung hibrida di desa monggo kecamatan madapangga kabupaten bima nusa tenggara barat.
- Kholifa, N. (2016). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap). In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Lincoln, Y., & Guba, E. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.

- Mamahit, Y., Wangke, W. M., & Benu, N. M. (2016). Kajian Modal Sosial Pada Kelompok Tadni di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan (Kelompok Tani Esa Waya dan Kelompok Tani Sinar Mas). Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 12(April), 5–24.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret. Surakarta: University Press.
- Moleong, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: Remaja Rosdakarya. https://doi.org/10.1145/3132847.3132886
- Muwardi, D., Kausar, Ahmad, R., & Eva, K. (2020). Analisis Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. 341–348.
- Nurfathiyah, P. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyuluh Pertanian Dalam Pemanfaatan Media Informasi di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 3(1), 78–92.
- Prasetyono, D. W., Astuti, S. J. W., Supriyanto, & Ramon, S. (2018). Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial dan Kelembagaan. *CV. Draft Media*, 02(03), 1–102.
- Prayitno, G., Maulida RF, B., & Nugraha, A. T. (2019). Modal Sosial, Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan Desa Ngadireso, Indonesia. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 14(2), 41. https://doi.org/10.20961/region.v14i2.30018
- Puspita, Y. (2020). Media Trend Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. *Media Trend*, 15(2), 217–226.
- Putnam. (2000), Bowling Alone: America's Declining Social Capital. http://muse.jhuedu/demo/journal democracy/v006/Putnam.html.
- Putnam. (1993). Making Democracy Work: Civic Traditional in Modern Italy. Pricenton, NJ: Pricenton University Press. \
- Rumagit, J., Timban, J. F. J., & Ngangi, C. R. (2019). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, *15*(3), 453. https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.26116
- Saragih, N. H. (2018). Hubungan Modal Sosial (Social Capital) Kelompok Tani Dengan Produktivitas Petani Padi (Oryza sativa) (Studi Kasus: Kelompok Tani Sepakat Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan).
- Stake. (2005). Qualitative Case Studies. United States of America: Sage.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati. (2018). Hubungan Modal Sosial Kelompok Tani Padi Susilawati Jurusan / Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. 1–11.
- Tedjaningsih, T., & Sufyadi, D. (2020). *Modal Sosial dan Keberlanjutan Usaha Tani Mendong.* 6(2), 588–599.
- Triantoro, B. (2021). Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Organik Dalam Mendapatkan Sertifikasi Padi Organik di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Ilir.
- Trimo. (2006). Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta: UNS Press.